

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Monitoring dan pengendalian RTU di PLN MAJALAYA, setelah dilakukan analisis data selama periode Januari 2016 sampai dengan Juni 2016 didapatkan data bahwa gangguan saat monitoring dan pengendalian menggunakan jaringan fiber optik jauh lebih sedikit dibandingkan monitoring dan pengendalian dengan menggunakan jaringan GPRS, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan fiber optik untuk monitoring dan pengendalian RTU lebih handal dibandingkan menggunakan jaringan GPRS.
2. Berdasarkan hasil analisis, untuk perhitungan *QoS* pada jaringan fiber optik throughput maksimal yang didapat 512 kbps dengan delay rata-rata 0,5 ms dan packet loss 0 % untuk bandwidth 64 kbps yang dilanggan oleh PT. PLN, sedangkan pada jaringan GPRS throughput maksimal yang didapat 0,8 kbps untuk bandwidth 4 kbps dengan delay rata-rata 289 ms dan packet loss 29,72 % .

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini, dari segi teknis penerapan jaringan fiber optik lebih menguntungkan, sehingga disarankan untuk monitoring dan pengendalian RTU yang masih menggunakan jaringan GPRS dan sering mengalami gangguan untuk diganti dengan jaringan fiber optik.